

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini televisi masih populer dan banyak diminati oleh masyarakat, karena menyuguhkan beberapa program yang sangat menarik. Menurut Morrisan (2008, p. 1), televisi dapat menyampaikan gambaran tentang kehidupan orang lain dan memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk membentuk gambarannya sendiri tentang kehidupan pribadinya. Tampaknya televisi memahami dan mengetahui apa yang sedang terjadi dalam kehidupan setiap orang. Idi Subandi Ibrahim mengatakan dalam (Halim, 2015, p. 3) bahwa skala, relasi, kepentingan dan dampak yang sangat besar yang diberikan adalah keunggulan televisi. Dibandingkan dengan media lain, TV dianggap lebih mudah dikonsumsi oleh masyarakat, cukup menekan tombol dan memilih saluran TV yang diinginkan agar TV dapat tampil di depan masyarakat Indonesia dan menikmatinya di rumah.

Menurut Morissan (2008, p. 24) individu tersebut biasanya sangat ingin tahu. Mereka ingin mengetahui apa yang terjadi di masyarakat. Pengelola saluran TV dapat membangkitkan rasa penasaran masyarakat melalui berbagai program untuk menarik pemirsa sebanyak-banyaknya. Program televisi umumnya dibagi menjadi dua kategori: program hiburan (sinetron, film, musik, dll) dan program berita. Namun ada juga stasiun TV yang memiliki spesialisasi dalam programnya dan memiliki program berita.

Televisi sebagai media transmisi berupa gambar dan suara (audio-visual) dapat direkam secara langsung untuk dilihat dan didengar pemirsa. Dengan layar yang sekaligus memiliki dua fungsi yaitu *audio dan visual*, televisi menawarkan alternatif cara pandang terhadap sesuatu yang bersifat informatif dan dapat menawarkan sajian yang

lebih menarik. Rata-rata pembaca media cetak hanya membaca *headline* tanpa melihat berita. Pemirsa televisi, sebaliknya, menerima apa saja yang ditawarkan (Baksin, 2010).

Perkembangan teknologi membawa perubahan dalam banyak hal, termasuk dalam dunia pertelevisian. Sebagai salah satu media yang paling digemari oleh masyarakat umum, televisi dalam perkembangannya telah menciptakan banyak pilihan hiburan baru bagi masyarakat. Salah satu opsi baru adalah layanan TV berlangganan. *Pay TV* keluar dari sistem penyiaran TV kabel, yaitu sistem transmisi program yang dilaksanakan oleh *MCR* dan didistribusikan ke stasiun pusat, yang dipancarkan oleh terestrial (*microwave*) dan komunikasi satelit (*satelit*) dan kabel (*transmission line*) (Fachruddin, 2019, p. 351).

Pada tahun 1940, Zenith melakukan penelitian sistem transmisi televisi kabel dengan menggunakan konsep televisi *on demand*. Sejak saat itu, istilah televisi kabel identik dengan televisi berbayar. TV berbayar sendiri merupakan sebutan untuk layanan penyiaran televisi yang ditawarkan khusus kepada pemirsa yang bersedia membayar secara rutin (Fachruddin, 2019, p. 352). Perkembangan televisi on-demand dipandang sebagai peluang bisnis bagi pemilik media televisi di Indonesia. Orang Indonesia yang mulai beralih dari antena ke kabel mulai menggunakan TV berbayar. Hal ini tercermin dari data Nielsen Audience Measurement yang menjelaskan pertumbuhan pelanggan TV berbayar di Indonesia sebesar 12% pada tahun 2014 (Fachruddin, 2019, p. 357). Pertumbuhan juga didorong oleh tumbuhnya kesadaran bahwa TV berbayar dapat menawarkan program berkualitas yang aman untuk anak-anak.

Salah satu saluran yang menawarkan *Pay TV* di Indonesia adalah *MNC Channels* dari *MNC Media*. Sebelumnya, *MNC Media* merupakan pionir utama bisnis TV berbayar di Indonesia dengan meluncurkan TV berbayar bernama *Indovision* yang telah beroperasi

sejak tahun 1998. Bersama MNC Media Group, Indovision memiliki pustaka konten untuk program lokal lengkap. Selain itu, Indovision tetap menayangkan televisi terestrial yaitu RCTI, Global TV dan TPI. MNC Channels juga menawarkan berbagai program sebagai penyedia TV on-demand seperti Indovision. MNC Channels memiliki 13 program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yaitu *Life Channel, Islamic TV, MNC News, OKTV, Vision Prime, Kids TV, Lifestyle, Infotainment, BESmart, Soccer Channel dan MNC Sports*.

Salah satu program televisi yang dipilih oleh komunitas Kristiani adalah *Life Channel*. *Life Channel* membuat program-program bagi umat Kristiani untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui program-program yang dikemas secara modern. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk berkolaborasi dalam program rohani di salah satu stasiun televisi. Dalam program ini, penulis berkesempatan untuk bergabung dengan asisten dan tim kreatif dalam produksi konten untuk departemen *Life Channel*. Penulis membuat laporan alur kerja tim kreatif di departemen *Life Channels*.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari praktik kerja magang ini tentunya sebagai persyaratan gelar untuk memenuhi persyaratan mata kuliah Magang Penulis di Jurusan Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara. Praktik mengajar ini juga memiliki tujuan lain bagi penulis, seperti:

1. Mengetahui bagaimana proses produksi program *Life Channel* di *MNC Channel*
2. Mengasah kreativitas dalam memberikan konten rohani yang menarik untuk umat kristiani
3. Mengasah kemampuan dan kerjasama dengan tim dalam mencari tema, konten, dan program yang dibutuhkan sebagai pendukung dalam program *Life Channel*

1.3 Waktu & Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Sebagai bagian dari magang ini, penulis menyelesaikan magang yang dimulai pada tanggal 15 Agustus 2022, berlangsung selama 69 hari kerja dan dijadwalkan berakhir pada tanggal 18 November 2022. Selama 69 hari tersebut, penulis melakukan praktik WFO (Work From Office), bukan WFH (Work From Home). Karena hanya dengan koordinasi tim secara langsung seluruh proses pekerjaan dapat dilakukan di kantor. Tempat magang penulis PT. Media Nusantara Citra, Tbk MNC Studios, Tower II lantai 3-5, Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Indonesia.

Jam dan hari kerja ditentukan dalam pedoman magang penulis; ini berlaku untuk semua karyawan, termasuk penulis sebagai pekerja magang. Di Life Channel, hari kerja adalah 5 hari kerja. Dalam hal ini penulis memiliki hari kerja yaitu dari hari senin sampai jumat, waktu kerja adalah 9 jam sehari, maka waktu kerja yang berlaku adalah pukul 10.00-18:00, sedangkan hari Sabtu dan Minggu bukan merupakan hari kerja bagi penulis, maka sesuai dengan situasi dan keadaan, penulis akan ikut serta dalam pelaksanaan siaran apabila diperlukan. Perlu dicatat bahwa penulis mengalami pergantian departemen, awalnya penulis ditugaskan sebagai asisten produksi selama dua minggu pertama, tetapi minggu berikutnya penulis dipindahkan ke produksi kreatif, yang tidak mengganggu alur kerja penulis saat menyelesaikan magang.

Selain itu, hari kerja juga dapat berubah karena situasi atau kesibukan pekerja magang, dalam hal ini pekerja magang berhak mengubah atau mengubah hari kerja jika tidak dapat hadir sesuai dengan jadwal yang telah disepakati sebelumnya. Dalam hal ini, penulis harus mengubah jadwalnya beberapa kali karena tidak dapat berpartisipasi dalam tur tersebut, namun berjalan lancar tanpa paksaan.

132 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam hal kegiatan lapangan atau magang, tentunya penulis harus mempersiapkan diri terlebih dahulu. Persiapan ini termasuk, di atas segalanya, bahwa penulis berpartisipasi dalam magang tatap muka yang diselenggarakan oleh kursus. Pada saat yang sama, orientasi ini diselenggarakan, yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa mata kuliah jurnalistik. Melalui konsultasi magang ini, penulis mendapat petunjuk cara membuat CV dan menemukan daftar beberapa media yang terdaftar di Dewan Pers, yang penulis jadikan acuan untuk mencari tempat magang. Selain itu, penulis juga mengetahui tugas apa saja yang harus dilakukan sebagai persyaratan praktik kerja magang.

Setelah mengikuti panduan magang beberapa lama, akhirnya penulis memutuskan untuk mempersiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk melamar magang. Ini adalah CV, portofolio, dan laporan sementara. Penulis mulai mempersiapkannya pada awal Agustus. Akhirnya pada bulan Juli, setelah penulis membuat dokumen yang diperlukan, penulis mulai mencari tempat magang yang dimulai pada bulan Agustus.

Pada pertengahan bulan Juli tanggal 3 Juli, penulis mendapat informasi dari teman penulis bahwa Detik.com sedang mencari pekerja magang untuk posisi Content Writer. Namun, setelah 2 minggu, penulis tidak menerima pesan lebih lanjut, yang berarti penulis tidak diterima. Akhirnya seiring berjalannya waktu, penulis akan terus mencari peluang kerja yang sesuai dengan minat penulis.

Dalam hal ini, penulis tertarik untuk menjadi penulis artikel, jurnalis (reporter), atau tim produksi berita. Akhirnya pada tanggal 25 Juli penulis mencoba melamar ke MNC Channels melalui email dan setelah menunggu selama seminggu akhirnya penulis mendapat panggilan dari HRD MNC Channels untuk melakukan interview pada tanggal 8 Agustus dan setelah melakukan interview penulis menunggu panggilan tersebut. Setelah beberapa hari menunggu, penulis akhirnya

diberitahu melalui telepon bahwa sudah dapat memulai praktek kerja magang pada tanggal 15 Agustus.

Akhirnya pada tanggal 15 Agustus 2022 penulis memulai pelatihan dengan Life Channel dan HRD menginformasikan kepada penulis untuk bergabung dengan Life Channel Media yang merupakan bagian dari MNC Media. Penulis juga berpraktik kerja magang menjadi bagian dari tim produksi Life Channel sebagai asisten produksi dan program kreatif. Selama magang, penulis tidak lupa untuk mengurus dokumen-dokumen yang nantinya akan dibutuhkan untuk mengisi laporan magang yaitu KM01 -KM06 dan tetap mengikuti panduan.